

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Waktu tunggu rawat jalan di rumah sakit X. Kab. Kuningan dalam sampel acak selama 1 bulan lamanya . Hasil serial hari untuk sediaan obat Non- racikan hampir semua tidak sesuai dengan syarat dari KEMENKES No. 30 Tahun 2022. Faktor tersebut dikarenakan banyaknya resep yang ditumpuk saat telaah dan penyiapan obat sehingga resep menjadi lama saat dikerjakan selain itu petugas yang minim membuat resep tidak bisa dikerjakan secara cepat.
2. Waktu tunggu rawat jalan sediaan racikan pada sampel acak 1 bulan hanya sedikit yang tidak memenuhi syarat KEMENKES No. 30 Tahun 2022. Pada tabel banyak racikan yang kurang dari 60 menit. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah racikan dalam satu lembar resep. Rata- rata resep racikan adalah obat klinik anak racikan klinik anak yang paling sering adalah racikan anak untuk satu bulan seperti racikan captopril, prednison, penytoin, dan obat TB. Selain itu juga ada obat yang diracik untuk batuk, pilek, sesak, antibiotik, dan obat radang. Racikan orang dewasa tergolong sangat jarang dikarenakan banyak sediaan obat jadi sehingga dokter lebih senang dengan menggunakan sediaan obat jadi.

3. Hasil dari kedua rata-rata tersebut dalam satu bulan resep diambil sebanyak 150 lembar resep dan didapatkan hasil yang baik. Sediaan non racikan dan racikan pada waktu tunggu mendapatkan hasil 23,84 menit dan 46,01 menit menurut KEMENKES No. 30 Tahun 2022 kedua waktu tunggu tersebut memenuhi syarat kriteria untuk sediaan non racikan adalah < 30 menit dan untuk sediaan racikan < 60 menit

7.2 Saran

Menurut kesimpulan diatas, maksa rasan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk manjamen rumah sakit X di Kab. Kuningan peneliti berharap agar SDM di tambahkan dikarenakan petugas yang minim sehingga beban kerja petugas menjadi lebih banyak. Oleh karena itu apabila meningkat jumlah SDM diperkirakan mampu mengurangi waktu tunggu yang lama.
2. Kepada petugas yang melakukan pelayanan di rawat jalan baik perawat maupun farmasi saran peneliti berharap pada saat pelayanan sebisa mungkin untuk tidak melakukan penumpukan status pasien. Karena status pasien apabila terus ditumpuk petugas lainnya akan kesulitan dalam memberikan pelayanan yang maksimal untuk pasien. Terutama pada pasien anak banyaknya jumlah racikan membuat waktu tunggu sedikit lebih lama daripada waktu tunggu sediaan obat jadi.

3. Kepada tim mutu pelayanan rumah sakit saran peneliti berharap agar mutu pelayanan rawat jalan terus dikembangkan baik dari sistem pelayanan sampai kepuasan pelanggan terhadap rumah sakit X . Harapan tersebut yang akan membawa kepada dampak positif bagi rumah sakit dan pasien yang berkunjung sehingga pasien akan lebih tertarik untuk berobat di rumah sakit X.

Saran untuk peneliti sebagai berikut:

1. Untuk peneliti berharap agar dapat mengembangkan penelitian tersebut bukan hanya pada mutu pelayanan rawat jalan saja tetapi bisa untuk mengembangkannya yang lainnya medikasi eror terhadap pelayanan rawat jalan dan lainnya.
2. Untuk pendidikan berharap karya tulis ilmiah tersebut dapat dilakukan penelitian lebih dalam tentang mutu pelayanan rawat jalan dengan waktu yang lebih lama seperti 3 bulan atau 6 bulan kemudian.
3. Untuk umum peneliti berharap agar karya tulis ilmiah ini menjadi sumber wawasan yang secara luas dan bermanfaat kepada pasien agar pasien menjadi mengetahui tentang pelayanan rawat jalan.